

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP PEMAHAMAN KARAKTERISTIK DAERAH DI SMP PGRI 1 CIPUTAT

Novia Tutasqiyah¹, Ita Noviani², Natalia Na³, Darto Wahidin⁴

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: noviatutasqiyah@gmail.com

Corresponding Author: Novia Tutasqiyah

ABSTRAK

Pemahaman yang rendah pada siswa mengenai materi karakteristik daerah dalam Republik Indonesia disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang kurang interaktif. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis Wordwall yang ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model TGT berbasis Wordwall dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik daerah di SMP PGRI 1 Ciputat. Metode yang digunakan berupa eksperimen dengan desain pretest dan posttest pada kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari pretest (11,60) ke posttest (15,46). Peningkatan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu, model TGT berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik daerah, sebagaimana terlihat dari skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest.

Kata Kunci: Model Kooperatif, *Teams Games Tournament*, *Wordwall*, Karakteristik Daerah

ABSTRACT

The low understanding of students regarding the characteristics of regions within the Republic of Indonesia is attributed to the use of less interactive teaching methods. To address this issue, a cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type based on Wordwall was implemented to create a more engaging and effective learning environment. This study aims to evaluate the effectiveness of the Wordwall-based TGT model in improving students' understanding of regional characteristics at SMP PGRI 1 Ciputat. The method used was an experimental approach with a pretest-posttest design on a control group. The results showed an increase in the average score from the pretest (11.60) to the posttest (15.46). This improvement was significant at a confidence level of 0.05, with a significance value of 0.001. Therefore, the Wordwall-based TGT model has been proven effective in enhancing students' understanding of regional characteristics, as evidenced by higher posttest scores compared to pretest scores.

Kata Kunci: Cooperative Learning Model, *Teams Games Tournament*, *Wordwall*, Regional Characteristics

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman mempengaruhi berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai transformasi diri, termasuk perubahan perilaku yang mencakup pemahaman, sikap, dan tindakan. Dalam proses pembelajaran, setidaknya terjalin hubungan komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik yang disebut sebagai komunikasi yang bersifat interaktif dan mendidik. Komunikasi yang terjadi selama pembelajaran harus mampu memberikan materi dengan cara yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

PPKn (PPKn) memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai konsep kebangsaan, salah satunya adalah wawasan tentang karakteristik wilayah NKRI. Berdasarkan PP No. 32 Tahun 2013, pada penjelasan Pasal 77 J ayat (1) disebutkan bahwa PPKn bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik menjadi individu yang mempunyai semangat nasionalisme dalam konteks nilai-nilai moral Pancasila, pemahaman tentang konstitusi yang berlandaskan UUD NRI 1945, prinsip Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap NKRI. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik SMP PGRI 1 Ciputat dalam pelajaran PPKn adalah memahami Karakteristik Daerah di Indonesia.

SMP PGRI 1 Ciputat, sebagai institusi pendidikan formal, memegang peranan penting dalam memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik wilayah Indonesia. Meskipun upaya telah dilakukan oleh para guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang beragam, kenyataannya masih terapat peserta didik yang merasa sulit dalam menyerap materi yang sudah disampaikan, khususnya dalam memahami kaitan antara keragaman wilayah dengan persatuan bangsa. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang interaktif, tetapi juga oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan hasil pembelajaran PPKn yang belum mencapai hasil yang maksimal pada muatan Karakteristik Daerah dalam bingkai NKRI di kelas VII SMP PGRI 1 Ciputat, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk menghadapi permasalahan tersebut. Salah satu faktor utama penyebab masalah ini adalah kurangnya inovasi dalam model pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, harus ada langkah yang tepat dalam menggunakan metode yang inovatif.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT menawarkan strategi yang dapat mengatasi permasalahan ini. Menurut Mariyaningsih dan Hidayati (2018), pembelajaran kooperatif merupakan jenis pembelajaran yang berdasar pada teori konstruktivisme. Model ini melibatkan strategi belajar melalui kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang beragam di antara anggota. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran kooperatif sangat efektif karena memungkinkan peserta didik saling berkolaborasi dan memberikan bantuan antara satu dengan yang lain untuk merampungkan tugas bersama (Hidayat, 2016).

Menurut Darmadi (2017), TGT menggabungkan kegiatan belajar kelompok dengan kompetisi tim, di mana setiapkelompok mengikuti berbagai permainan untuk mengevaluasi pemahaman terhadap materi. Dengan model TGT, peserta didik dilibatkan dalam suasana belajar yang kompetitif dan menyenangkan. Peserta didik bukan hanya dihadapkan pada materi pelajaran, tetapi juga dilibatkan dalam permainan dan turnamen yang menjadikan peserta didik terdorong untuk belajar.

Menurut peneliti, model pembelajaran kooperatif tipe TGT menjadi pilihan yang tepat. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menjadikan proses belajar lebih dinamis dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif berupa eksperimen dengan desain pretest dan posttest menggunakan eksperimen Jenis penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang secara khusus menggunakan data berupa angka dalam upaya menyelesaikan masalah penelitian. Pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi dan sampel, di mana data penelitian direpresentasikan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 8).

Peneliti membagikan kuesioner kepada peserta didik kelas 7 SMP PGRI 1 Ciputat yang berjumlah 30 orang peserta didik dari kelas 7.6. Mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan. Kegiatan persiapan dimulai dari penyerahan surat izin penelitian ke SMP PGRI 1 Ciputat. Lalu dilanjut dengan pembagian dan pengisian kuesioner *pretest*. Kegiatan berikutnya yaitu memaparkan materi tentang Karakteristik Daerah Dalam Kerangka NKRI dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Setelah pemaparan materi sudah selesai dilanjutkan dengan pembagian dan pengisian kuesioner *posttest*. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, dokumentasi, dan juga penyebaran kuesioner melalui google formulir. Ketiga teknik ini merupakan kolaborasi dari teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Peneliti penguji data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai korelasi >0,3 yang berarti setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut valid dan mampu mengukur aspek yang diteliti dengan baik. Selanjutnya, uji reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada *pretest* sebesar 0,849, dan pada *posttest* sebesar 0,778, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut untuk menguji efektivitas metode TGT berbasis *wordwall*, dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap data nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, distribusi data *posttest* menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05, dengan nilai signifikansi sebesar 0,091 (>0,05) yang berarti data berdistribusi normal. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41363675
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.126
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correlation

Hasil uji *Levene's* untuk homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,185, yang mengindikasikan tidak ada perbedaan variansi signifikan antara kelompok *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki variansi homogen. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji homogenitas:

Tabel 1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.626	7	20	.185

Dengan hasil uji normalitas dan homogenitas yang memenuhi syarat, maka data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilanjutkan dengan Uji *Paired Sample T-Test* dilakukan untuk melihat perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*. Data hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3 : Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Sampel	PRE TEST	POST TEST
ARA	7	20
ADA	19	18
ARA	16	20
ANR	14	17
AD	11	11
ANA	10	10
ANR	7	14
CLA	8	18
DAN	15	19
ESA	12	11
FEA	17	12
KAN	18	18
KPK	3	12
KNT	15	19
LS	16	17
MAA	6	11
MAT	3	20
MBR	13	16
MRA	13	20
NSP	20	12
NPR	6	14
RAM	9	20
RCA	7	18

RCA	11	10
RM	16	11
RMA	7	14
SAN	13	18
SNH	14	13
TKS	8	19
W	14	12

Pada tahap awal, pre-test yang dibagikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran menunjukkan bahwa nilai siswa kebanyakan berada pada angka 11,6, yang mengindikasikan pemahaman yang masih kurang terhadap materi karakteristik daerah. Setelah penerapan model pembelajaran TGT berbasis *wordwall*, rata-rata nilai *posttest* siswa meningkat menjadi 15,47 sehingga mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 3,87. Hasil ini signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, dengan nilai signifikansi 0,001 ini menunjukkan bahwa model TGT berbasis *wordwall* berhasil membantu peserta didik memahami materi dengan baik. Sehingga bisa dikatakan model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik daerah.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap karakteristik daerah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TGT berbasis *wordwall* efektif digunakan di kelas. Penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa selama proses belajar. Dengan fitur-fitur yang memfasilitasi permainan edukatif, siswa tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga mempraktikkan pemahaman melalui aktivitas yang menyenangkan. Kompetisi dalam turnamen akademik membuat peserta didik untuk antusias dalam belajar dan lebih berpartisipasi kelas, sesuai dengan pandangan Darmadi (2017), bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi antar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT berbasis *wordwall* tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan pemahaman karakteristik daerah.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran TGT berbasis *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap karakteristik daerah di SMP PGRI 1 Ciputat. Hal ini terlihat jelas dari data instrumen penelitian yang memiliki nilai korelasi dengan Sig. < 0,05, yang berarti seluruh data tersebut valid dalam mengukur pemahaman peserta didik mengenai karakteristik daerah. Berdasarkan pengujian reliabilitas menampilkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada *pretest* sebesar 0,849, dan pada *posttest* sebesar 0,778, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan menunjukkan konsistensi dalam mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menampilkan hasil signifikansi sebesar 0,091 (> 0,05), yang menandakan bahwa data berdistribusi normal. Dan juga berdasarkan hasil *Levene's Test* menampilkan nilai sig. sebesar 0,185, yang menunjukkan tidak adanya perbedaan variansi yang signifikan antara kelompok *pretest* dan *posttest*, yang berarti data memiliki variansi yang homogen. Untuk melihat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, uji *Paired Sample T-Test* dilakukan, yang menampilkan adanya peningkatan skor rata-rata dari *pretest* (11,60) menjadi *posttest* (15,46). Hasil uji signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan nilai sig.

0,001, yang menampilkan bahwa penerapan media *wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik mengenai karakteristik daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Deepublish.
- Hidayat, U. . (2016). Model-Model Pembelajaran Efektif. Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). Bukan Kelas Biasa : Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas Kelas Inspiratif. Kekata Publisher
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 8(2). 1924-1933.
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1(1), 145–165.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.